

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LIFESTYLE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* TENAGA KERJA MILENIAL  
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**ANNISA NABILA PUTRI**

**2019 / 19053034**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN  
*LIFESTYLE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR*  
TENAGA KERJA MILENIAL KOTA PADANG

Nama : Annisa Nabila Putri  
BP/NIM : 2019/19053034  
Keahlian : Akuntansi  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd.M.Pd  
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Juni 2023

Pembimbing



Dr. Frivatni, M. Pd  
NIP. 19820514 200604 2 001

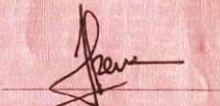

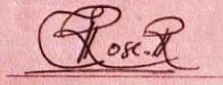
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY,  
DAN LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT  
BEHAVIOUR TENAGA KERJA MILENIAL KOTA PADANG**

Nama : Annisa Nabila Putri  
BP/NIM : 2019/19053034  
Keahlian : Akuntansi  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2023

No	Nama	Jabatan	Tim Penguji:
1.	Dr. Friyatmi, M.Pd	Ketua	
2.	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	Anggota	
3.	Rose Rahmidani, S.Pd, M.M	Anggota	



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Nabila Putri  
Nim/ Tahun Masuk : 19053034/2019  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 19 Juni 2001  
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Nomor Handphone : 085273770464  
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LIFESTYLE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR* TENAGA KERJA MILENIAL KOTA PADANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, MEI 2023  
Yang menyatakan



Annisa Nabila Putri  
NIM. 19053034

## ABSTRAK

**Annisa Nabila Putri (19053034/2019): Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, 2023.**

**Pembimbing: Dr. Friyatmi, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang 2) Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang 3) Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang 4) Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang. Jenis penelitian kuantitatif metode deskriptif melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan desain penelitian kausal komparatif (kausatif). Metode pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel diperoleh dengan rumus *slovin* sebanyak 100 sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, statistik induktif yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang 2) *Financial Technology* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang 3) *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang 4) *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Lifestyle* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang.

**Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Lifestyle*, *Financial Management Behavior*.**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahillobbil'amin* puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy, Financial Technology* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang”. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yaitu Al-Qur’an dan Sunnah sebagai petunjuk menuju jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Penulis pada kesempatan kali ini mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Ali Munir dan Ibunda Zulmaini (almh), yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan bantuan baik secara *materil* maupun *non materil* sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan & Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

2. Ibu Ketua & Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta staf-staf yang telah memberikan dorongan dan layanan fasilitas dalam proses perkuliahan selama penulis mengikuti pendidikan serta penyelesaian penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Friyatmi, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran dan mengarahkan penulis sehingga selesainya skripsi ini dan juga perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penelaah dan dosen penguji 1 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
5. Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, M.M selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak pengarahan, baik dalam perkuliahan sejak semester satu hingga proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat selama melaksanakan perkuliahan.
7. Bapak dan ibu para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberi dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga segala urusan penulis bisa selesai sampailah pada penulisan skripsi ini.
8. Pemilik NIM 1810111116 Mahasiswa Kampus Hijau, terimakasih telah menjadi *support system* terbaik yang terus memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.

9. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai pada selesainya penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan dari semua pihak dapat dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, baik dari segi isi maupun penyajian yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Padang, Mei 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Perumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Kajian Teori.....	16
B. Hubungan Antar Variabel .....	36
C. Penelitian Terdahulu .....	38
D. Kerangka Konseptual .....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	53
E. Jenis dan Sumber Data .....	55
F. Teknik Pengumpulan Data .....	55
G. Instrumen Penelitian.....	56
H. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	68
B. Karakteristik Responden .....	69
C. Analisis Deskriptif.....	72

D. Statistik Induktif.....	84
1. Uji Asumsi Klasik.....	84
2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	87
3. Uji Hipotesis .....	88
E. Pembahasan.....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase <i>financial literacy</i> 2019 .....	5
Tabel 3. Hasil Observasi Awal <i>Financial Literacy</i> Tenaga Kerja Milenial Kota Padang.....	6
Tabel 4. Hasil Observasi Awal <i>Financial Technology</i> Tenaga Kerja Milenial Kota Padang.....	9
Tabel 5. Definisi Operasional .....	54
Tabel 6. Kategori indeks <i>financial literacy</i> .....	56
Tabel 7. Skor Skala Likert .....	57
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	58
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
Tabel 10. Rentang Skala TCR.....	62
Tabel 11. Pembagian Wilayah Administratif di Kota Padang .....	68
Tabel 12. Jumlah Tenaga Kerja Kota Padang Berdasarkan Usia.....	69
Tabel 13. Karakteristik Responden Penelitian .....	70
Tabel 14. Statistik Deskriptif <i>Financial Literacy</i> .....	72
Tabel 15. Tingkat <i>Financial Literacy</i> Responden .....	73
Tabel 16. Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	74
Tabel 17. Statistik Deskriptif <i>Financial Technology</i> .....	76
Tabel 18. Frekuensi Variabel <i>Financial Technology</i> .....	77
Tabel 19. Statistik Deskriptif <i>Lifestyle</i> .....	79
Tabel 20. Frekuensi Variabel <i>Lifestyle</i> .....	80
Tabel 21. Statistik Deskriptif <i>Financial Management Behavior</i> .....	81
Tabel 22. Frekuensi Variabel <i>Financial Management Behaviour</i> .....	82
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas .....	86
Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	87
Tabel 26. Hasil Uji t.....	88
Tabel 27. Hasil Uji F .....	90
Tabel 28. Hasil Analisis Determinasi .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Persentase Pengeluaran Generasi Milenial perbulan .....	3
Bagan 2. Skema <i>Theory Planned Behavior</i> .....	19
Bagan 3. Kerangka Konseptual.....	42
Bagan 4. Hasil Uji Heteroskedasitas .....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	107
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Penelitian .....	108
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	112
Lampiran 4. Data Responden Uji Coba Kuesioner .....	104
Lampiran 5. Jawaban Responden Uji Coba .....	106
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba.....	111
Lampiran 7. Data Responden Penelitian.....	121
Lampiran 8. Jawaban Responden Penelitian.....	127
Lampiran 9. Hasil Output SPSS Penelitian.....	138
Lampiran 10. Dokumentasi Surat Penelitian .....	151

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 saat ini membuat semua hal seperti kebutuhan menjadi lebih mudah dan praktis untuk dijangkau. Dampak kemudahan teknologi juga berpengaruh pada bidang keuangan, salah satunya memberikan kemudahan dalam bertransaksi terkait pembelian barang atau jasa (Pangestuti, 2021). Generasi milenial sebagai pelaku budaya digital akan menghadapi kompleksitas kebutuhan di mana generasi milenial sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan (*needs vs. wants*) serta cenderung bersikap konsumtif (Rahma dkk., 2022). Tidak adanya pengendalian keuangan membuat generasi milenial mudah melakukan pengeluaran yang sebenarnya tidak diperlukan dan akhirnya akan mengalami *lost control*.

Generasi milenial harus menanggung risiko *financial* di masa depan yang lebih besar akibat dari *lost control*. Tidak sedikit dari generasi milenial yang mengalami masalah *financial* seperti kehabisan gaji di pertengahan bulan (Putri & Tasman, 2019). Hal tersebut disebabkan oleh perilaku konsumtif dari generasi milenial, karena semakin tinggi usia seseorang, berbanding terbalik dengan perilaku konsumtif (Subiantoro dkk., 2022). Mengatur dan mengelola *financial* sejak usia muda sangatlah penting demi mencapai kemandirian *financial*.

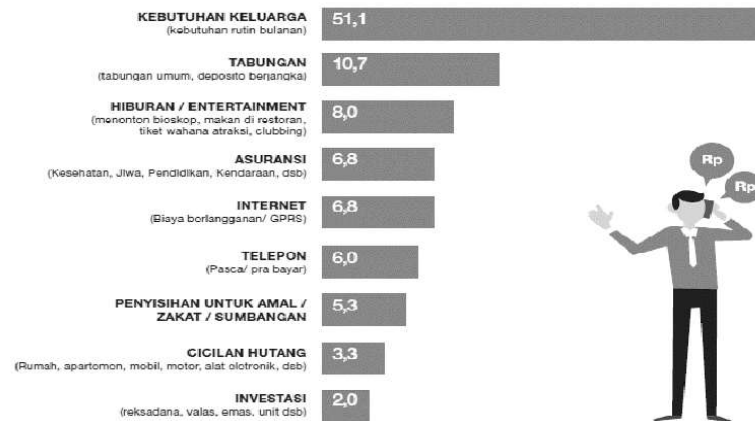
Kemandirian *financial* dapat dicapai dengan pengelolaan keuangan yang didasari oleh *financial management behavior* yang baik. *Financial Management*



*Behavior* sangat penting bagi setiap individu dalam mengelola keuangan, melakukan transaksi dan memperkirakan spekulasi keuangan masa depan (Pradnyawati, 2020). Individu yang memiliki *Financial Management Behavior* yang bertanggung jawab akan memanfaatkan uang yang dimilikinya agar lebih efektif. *Financial Management Behavior* sebagai bahan evaluasi dan *controlling* atas anggaran setiap bulannya, serta dapat membantu seseorang untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi agar terhindar dari ketidaksesuaian penggunaan produk keuangan dengan kebutuhan (Manurung, 2018). *Financial Management Behavior* mendorong seseorang bijaksana mengambil keputusan dalam mengendalikan pengeluarannya.

Kemampuan pengendalian keuangan sangat dibutuhkan setiap orang di tengah era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 menjadi era bertemunya tiga generasi yaitu generasi *boom*, generasi X dan generasi Y (Fajri, 2017). Apabila ditinjau dari segi usianya, maka generasi Y atau generasi milenial lahir pada rentang tahun 1983-2001 atau saat ini berusia 21-39 tahun (Carlson, 2008). Sensus penduduk Indonesia tahun 2020 mencatat bahwa 25,87% atau 69,38 juta jiwa merupakan bagian dari generasi milenial, selain itu 144,01 juta jiwa tergolong angkatan kerja di Indonesia, sebanyak 66,17 juta jiwa merupakan angkatan kerja milenial (BPS, 2021). Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2021 melaporkan angkatan kerja di Sumatera Barat berjumlah 2,76 juta jiwa, penyebaran tertinggi berada di Kota Padang sebanyak 480.324 tenaga kerja dan di dominasi oleh tenaga kerja milenial sebanyak 261.659 jiwa (Sumbar.bps, 2021). Dominasi milenial sebagai tenaga kerja di era bonus

demografi saat ini akan membawa perubahan dunia kerja di masa yang akan datang.



### Bagan 1. Persentase Pengeluaran Generasi Milenial perbulan

Sumber: *Indonesian Milenial Report 2019* (dalam Faramitha, 2021)

Stigma milenial saat ini adalah tingkat konsumsi yang tinggi pada barang yang dianggap bukan kebutuhan. *Indonesian Milenial Report 2019* melaporkan sebesar 51% keuangan generasi milenial digunakan untuk kegiatan konsumtif, sedangkan dana ditabung hanya sebesar 10,7% dan hanya 2% yang diinvestasikan (IDN, 2019). Karyawan milenial pada perusahaan pelayaran di Medan juga menunjukkan FMB yang kurang baik dimana hanya 20% yang memiliki tabungan dan belum ada karyawan yang mengalokasikan penghasilannya untuk berinvestasi (Sinaga, dkk., 2023). Karyawan milenial pada perusahaan otomotif ternama di Indonesia cenderung melakukan keputusan keuangan yang lebih besar pada pengeluaran akan kebutuhan saat ini dibanding memikirkan kebutuhan masa depan (Listiyani, dkk., 2021). Akibat perilaku konsumtif ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat milenial merasa sulit untuk

mengatur keuangan. Sebagian millennial juga masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas. Seseorang harus dapat mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan.

Akibatnya dari perilaku konsumtif milenial mengakibatkan cenderung gagal dalam mengelola keuangan mereka. Lantas dari itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang mesti diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Terlihat bahwa kendala yang mereka hadapi adalah perilaku keuangan mereka yang disebut juga *Financial Management Behavior*. FMB penting untuk dikuasai karena apabila seseorang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik maka mereka akan mampu untuk menyeimbangkan antara uang yang dimiliki atau diterima dan uang yang dikeluarkan (Faramitha, 2021). Tidak hanya itu, mereka juga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan tidak akan terjebak dalam kesulitan keuangan, apabila suatu saat terjebak dalam masalah keuangan, mereka akan dapat menyelesaikannya dengan baik.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Management Behaviour*. *Financial Literacy* merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya *financial management behaviour* seseorang (Humaidi dkk., 2020). *Worldbank* melaporkan tingkat *financial literacy* Indonesia hanya 38,03%, masih rendah dibandingkan negara ASEAN lainnya, seperti Thailand sebesar 82%, Malaysia sebesar 85%, dan Singapura mencapai angka 90% (Faramitha, 2021). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 melaporkan bahwa berdasarkan provinsi tingkat *financial literacy* Sumatera Barat hanya

40,78%, sedangkan berdasarkan kelompok usia tingkat *financial literacy* pada generasi milenial hanya 40,45% (OJK, 2022). Berdasarkan data tersebut, tingkat *financial literacy* dapat dikatakan rendah karena masih berada di bawah 60% yang artinya individu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan yang rendah (Chen dan Volpe, 1998). Rendahnya *financial literacy* menyebabkan individu tersebut berisiko dalam membuat keputusan keuangan yang salah dan tidak sesuai dengan kebutuhannya.

**Tabel 1. Persentase *financial literacy* 2019**

No	Negara	Persentase
1	Indonesia	38,03%
2	Thailand	82%
3	Malaysia	85%
4	Singapura	98%

Sumber: Faramitha (2021)

Hasil observasi awal terhadap 30 responden tenaga kerja milenial Kota Padang mengungkapkan bahwa hanya 43,33% dari jumlah responden yang mengetahui istilah *financial literacy* dan 53,33% responden menyatakan bahwa mereka sudah melek *financial* dan memahami semua tentang *financial*. Penilaian pribadi tersebut tentunya tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai tingkat *financial literacy* tenaga kerja milenial, untuk itu dilakukan uji coba kemampuan *financial literacy* dengan memberikan 7 daftar pertanyaan. Ketujuh pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan dasar keuangan untuk generasi milenial. Hasil jawaban tersebut memaparkan bahwa masih banyak tenaga kerja milenial yang menjawab dengan kurang tepat ketujuh pertanyaan tersebut. Tingkat *financial literacy* tenaga kerja milenial Kota Padang masih bermasalah

dengan tingkat pemahaman akan *financial* yang masih rendah. Artinya walaupun sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sudah melek *financial*, akan tetapi nyatanya tidak semua responden dapat memahami akan *financial literacy* tersebut.

**Tabel 2. Hasil Observasi Awal *Financial Literacy* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang**

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Pengetahuan tentang <i>Financial Literacy</i>	13	43,33	17	56,67
2	Pemahaman tentang <i>Financial Literacy</i>	16	53,33	14	46,67
No	Pernyataan	Benar	%	Salah	%
1	Aset adalah kekayaan yang harus segera dilunasi (salah)	5	16,67	25	83,33
2	Memilih kredit berjangka waktu 5 tahun dibandingkan 10 tahun untuk menghemat biaya bunga (benar)	26	86,67	4	13,33
3	Dana pensiun adalah simpanan yang disiapkan untuk keperluan mendesak (salah)	8	26,67	22	73,33
4	Investasi dengan nilai perolehan yang tinggi pasti memiliki resiko yang rendah (salah)	15	50	15	50%
5	Jika anda menginvestasikan uang Rp1.000.000 yang diinvestasikan selama 1 tahun dengan tingkat pengembalian 5% p.a , maka jumlah uang anda adalah Rp1.500.000 pada akhir tahun ke-3 (salah)	10	33,33	20	66,67
6	Jika nilai tukar Rupiah terhadap Dollar saat ini adalah Rp15.000 per \$1, maka apabila anda memiliki \$5 sama dengan anda memiliki Rp75.000.- (benar)	28	93,33	2	6,67
7	Inflasi merupakan suatu keadaan dimana mayoritas harga barang mengalami penurunan (salah)	7	23,33	23	76,67

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat *financial literacy*. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan *financial literacy* yang baik maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan *financial* pasti akan sulit tercapai (Putri & Lestari, 2019). *Financial literacy* sebagai bekal seseorang yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusannya dengan lebih baik (Audhita

dkk., 2022). Tingginya tingkat *financial literacy* pada suatu masyarakat diharapkan akan mampu menikmati hidup dengan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat (Azizah, 2020). Penelitian Putri & Tasman (2019) menjelaskan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* generasi milenial Kota Padang. Beberapa penelitian lain juga mengungkapkan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial literacy* yaitu (Humaidi dkk., 2020; Sari, 2021; Lathiifah & Kautsar, 2022; dan Widiyati dkk., 2020). Artinya dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi akan mampu mengarahkan individu pada *financial management behaviour* yang lebih baik.

*Financial management behaviour* menggambarkan bagaimana individu cerdas dalam memahami dan mengelola keuangan di era digitalisasi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memunculkan beragam layanan barang dan jasa yang dapat diakses secara daring oleh siapa saja dan kapan saja yang dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Sistem transaksi yang semakin terdigitalisasi, hadirnya sebuah inovasi baru yang mendigitalkan keuangan, yang dinamakan *Financial Technology* (Khofifa dkk., 2022). Pengguna *fintech* pastinya membutuhkan *financial management behavior* agar bijak dalam mengelola *finansialnya* (Lathiifah & Kautsar, 2022). Jadi *financial technology* dapat dijadikan sebagai faktor kedua yang dapat mempengaruhi *financial management behaviour* seseorang.



*Financial technology* dengan segala keunggulan salah satunya dengan menyimpan uang dalam bentuk data elektronik yang dapat menarik minat penggunaannya dalam bertransaksi digital. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa pengguna internet sebelum pandemi adalah 175 juta, sedangkan komposisi pengguna internet pada tahun 2022 yaitu 77% mencapai angka 210 juta yang di dominasi oleh masyarakat umur 18-35 tahun (APJII, 2022). Asosiasi Fintech Indonesia (AFFTECH) juga melaporkan bahwa 73% pengguna *fintech* berasal dari generasi milenial (AFFTECH, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna *fintech* di dominasi oleh generasi milenial karena generasi ini sudah terbiasa dengan yang namanya digitalisasi dan lebih mudah mengadopsi inovasi baru keuangan berbasis digital tersebut.

Perkembangan *fintech* di Indonesia telah memberikan kemudahan terhadap pemenuhan kebutuhan karena saat ini sudah adanya *e-commerce* dan *m-banking*. Melansir dari laporan bertajuk *Indonesia Milenial Report 2022*, bahwa 72% generasi milenial memiliki pola hidup *cashless* yang berarti jarang membawa uang tunai dalam jumlah yang banyak, 46% menggunakan *e-wallet*, 4% menggunakan *e-money* dan sisanya menggunakan layanan seperti *mobile banking* dan *internet banking* (IDN, 2022). Nilai transaksi uang elektronik (*e-money*) di Indonesia mengalami peningkatan melansir dari laporan *Annual Member Survey* (AMS) oleh Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), bahwa nilai transaksi uang elektronik (*e-money*) pada tahun 2020 sebanyak IDR 22.1 Triliun dan pada 2021 mengalami kenaikan hingga IDR 35.1 Triliun (AFFTECH, 2021). Penggunaan *fintech* oleh generasi milenial dapat memicu perilaku konsumtif, karena dengan

*fintech* mereka dapat membeli apapun, kapan pun dan dimana pun tanpa ada batasan.

**Tabel 3. Hasil Observasi Awal *Financial Technology* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang**

No.	<i>Financial Technology</i>	TP	SJ	KK	SR	SL
1	Melakukan pembayaran <i>non</i> tunai	6,67%	13,33%	26,67%	46,67%	6,67%
2	Lebih memilih bertransaksi menggunakan produk <i>fintech</i> dari pada harus pergi ke ATM atau Bank	3,33%	6,67%	33,33%	53,33%	3,33%
3	Membeli barang melalui <i>online shop</i>	0	3,33%	23,33%	60%	13,33%
4	Jumlah <i>fintech</i> yang dimiliki	1 = 30% 2 = 10% 3 = 13,33% 4 = 23,33% >5 = 23,33%				

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Hasil observasi awal terhadap 30 tenaga kerja milenial Kota Padang mengungkapkan bahwa sebagian besar responden telah mengetahui terkait *financial technology*. Hal tersebut terlihat dari sekitar 46,67% responden termasuk dalam *cashless society* atau hampir semua transaksi dilakukan dengan pembayaran *non* tunai. Sebagian besar responden (53,33%) lebih memilih bertransaksi menggunakan` produk *fintech* dibandingkan pergi ke ATM atau Bank. Sebagian besar responden juga menyatakan bahwa mereka sering dan lebih memilih berbelanja kebutuhan secara *online* dibanding pergi berbelanja ke toko *offline* seperti pasar dan *supermarket*. Kemudahan yang diberikan dari produk-produk *fintech* membuat frekuensi penggunaan *fintech* dari generasi milenial meningkat. Hal ini berdampak pada perilaku dari tenaga kerja milenial yang konsumtif dalam melakukan setiap pembelian kebutuhan yang kurang rasional. Tingkat konsumerisme yang tinggi dari tenaga kerja milenial ini akan membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangannya.

Penggunaan *fintech* dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, di mana berbagai transaksi keuangan dapat dilakukan dengan mudah, praktis dan efektif. Penelitian Subiantoro dkk. (2022) mengungkapkan bahwa 50% responden sudah memiliki aplikasi *fintech* di *smartphonenya*, namun aplikasi *fintech* tersebut tidak serta merta membantu penggunaanya dalam mengelola keuangannya dengan baik. Penelitian Khofifa dkk. (2022) mengungkapkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* seseorang. Beberapa penelitian lain juga mengungkapkan *financial technology* sebagai faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* yaitu (Lathiiifah & Kautsar, 2022; Audhita dkk., 2022; Azzahra, 2022; Rahma dkk., 2022 dan Humaidi dkk., 2020). Artinya apabila tingkat *Financial Technology* seseorang meningkat, maka *Financial Management Behaviour* juga akan meningkat.

Penilaian baik buruknya *Financial Management Behaviour* seseorang dapat dilihat dari bagaimana individu hidup dan mengekspresikan nilai-nilai sesuai kebutuhannya. *Lifestyle* dapat dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behaviour* seseorang (Sari, 2021). Sudah menjadi masalah umum jika kebanyakan generasi muda selalu memikirkan suatu kemewahan dan berlebihan. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan gaya hidup, karena individu dengan gaya hidup mewah akan memiliki kebutuhan yang banyak, sebaliknya individu dengan gaya hidup sederhana akan memiliki kebutuhan yang sedikit (Martha dkk., 2022). Permasalahan sering terjadi dikarenakan gaya hidup seseorang tidak sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimilikinya dan

pengelolaan keuangan yang tidak baik (Azizah, 2020). Melansir *Indonesian Milenial Report 2022*, generasi milenial menghabiskan 16%-31% pendapatan untuk *entertainment* dan *snacks* (IDN, 2022). Generasi milenial diidentik dengan gaya hidup konsumtif dengan praktik belanja *impulsif*, di mana dalam pengelolaan keuangannya cenderung berpikir singkat dan kurang bertanggung jawab.

Kunci dalam mengelola keuangan pribadi yaitu bagaimana cara seseorang mampu mengontrol diri terutama dalam hal pengeluaran dan kebutuhan yang konsumtif. Perilaku konsumtif dari generasi milenial dapat memicu peningkatan belanja *online* atau *e-commerce* di Indonesia (Ratna & Listiadi, 2021). Hal tersebut diperkuat oleh laporan dari CNN Indonesia yang bertajuk *Indonesia Milenial Report 2022*, di mana 78% generasi milenial menghabiskan uangnya dalam kegiatan *e-commerce*, dengan kategori *fashion* dan kecantikan yang paling banyak dicari (IDN, 2022). Bahkan generasi milenial dapat menghabiskan anggaran dari 50 ribu hingga 1 juta untuk membeli produk-produk kecantikan (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Kebanyakan dari generasi milenial dengan tingkat konsumtif yang tinggi menggunakan prinsip YOLO atau “*You Only Live Once*” yang berarti hidup hanya sekali (Pangestuti, 2021). Tidak sedikit generasi milenial yang hanya mementingkan gaya dan kurang memperhatikan kebutuhan jangka panjang.

Gaya hidup menjadi gambaran bagaimana seseorang mengambil sikap dalam mengambil keputusan terkait masalah keuangannya. Berdasarkan hasil observasi mengenai *lifestyle* tenaga kerja milenial Kota Padang, mengungkapkan bahwa sebagian kecil responden dapat dikatakan memiliki gaya hidup sederhana

dan selebihnya memiliki gaya hidup yang tinggi. Hal tersebut nampak dari kegiatan yang dilakukannya seperti mengikuti *trend fashion*, membeli barang bermerk dan nongkrong di cafe yang tengah hits. Seseorang yang memiliki gaya hidup yang tinggi akan menentukan bagaimana *financial management behaviour*, karena gaya hidup setiap orang berbeda-beda dan dinamis mengakibatkan tingkat konsumsi seseorang menjadi semakin *impulsif*. Penelitian Sufyati dan Lestari (2022) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Beberapa penelitian lain juga menjelaskan pengaruh *lifestyle* terhadap *financial management behavior* antaranya penelitian (Nisa & Haryono, 2022; Sari, 2021; Lathiifah & Kautsar, 2022; Ulumudiniati & Asandimitra, 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan gaya hidup yang baik akan mampu mengelola keuangannya dengan optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema *Financial Management Behavior* dikalangan tenaga kerja milenial Kota Padang, yang mana *Financial Management Behavior* tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang diambil dalam melihat pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* adalah *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Lifestyle*. Terpilihlah judul penelitian yaitu Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Tenaga Kerja Milenial Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tenaga kerja milenial cenderung berperilaku konsumtif dan sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan yang mengakibatkan *lost control* terhadap pengelolaan keuangannya.
2. Tenaga kerja milenial memiliki *financial management behavior* yang belum optimal, terlihat dari minimnya kemampuan dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja serta sulit menyisihkan penghasilannya sebagai dana darurat.
3. *Financial literacy* tenaga kerja milenial masih bermasalah dengan tingkat pemahaman akan *financial* yang masih rendah.
4. Perkembangan *financial technology* akan mendorong budaya *cashless society* yang dapat memicu perilaku konsumtif.
5. *Lifestyle* atau gaya hidup konsumtif tenaga kerja milenial yang hanya mementingkan gaya dan kurang memperhatikan kebutuhan jangka panjang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, agar permasalahan yang diteliti lebih jelas dan fokus, maka batasan masalah dalam penelitian adalah pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior* tenaga kerja milenial Kota Padang.



#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* tenaga kerja milenial di Kota Padang?
2. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* tenaga kerja milenial di Kota Padang?
3. Apakah *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* tenaga kerja milenial di Kota Padang?
4. Apakah *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* tenaga kerja milenial di Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* tenaga kerja milenial di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap *Financial Management Behavior* tenaga kerja milenial di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* tenaga kerja milenial di Kota Padang.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* tenaga kerja milenial di Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teori diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas wawasan dan pengembangan ilmu tentang *financial literacy*, *financial technology*, *lifestyle* dan *Financial Management Behavior*.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan sebagai referensi dan memberikan kemudahan dalam penelitian sejenis selanjutnya terkait *financial literacy*, *financial technology*, *lifestyle* dan *Financial Management Behavior*.